

 RSUD DR. M. ZEIN PAINAN	KUNJUNGAN PRA SEDASI SEDANG DAN DALAM		
	No Dokumen NOMOR: PAB /031 /RSUD- PS/III/2018	Revisi: 01	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal ditetapkan 25 Maret 2018	Ditetapkan Oleh, Direktur RSUD. Dr. M. Zein Painan  Dr. H. SUTARMAN, MM NIP. 19690709 200112 1 001	
Pengertian	Kunjungan pra sedasi adalah suatu prosedur yang bertujuan untuk menilai dan mempersiapkan kondisi medis pasien sebelum setiap tindakan sedasi		
Tujuan	1. Mengusahakan pasien dalam kondisi optimal pada saat menjalani tindakan sedasi pembedahan. 2. Mengurangi angka kesakitan dan angka kematian selama tindakan sedasi dan pembedahan		
Kebijakan	Keputusan Direktur Tentang Kebijakan Pelayanan Anestesia Moderat dan Dalam di RSUD Dr Muhammad Zein Painan NO 800/PAB/003/RSUD-PS/III/2018 Tanggal 20 Maret 2018		
Prosedur	1. Kunjungan pra sedasi dilakukan oleh DPJP Anestesiologi. 2. Pasien atau keluarga pasien sebelumnya diminta untuk mempelajari dan mengisi form evaluasi pra- sedasi 3. DPJP Anestesiologi mempelajari rekam medis dan form evaluasi prasedasi. 4. DPJP Anestesiologi memperkenalkan diri kepada pasien. 5. Sebelum melakukan wawancara dan pemeriksaan DPJP Anestesiologi harus memastikan identitas pasien yang dimaksud dengan melihat kesesuaian nama, tempat tanggal lahir dan nomor rekam medis sesuai dengan gelang identitas pasien. 6. Wawancara dilakukan dengan : Membahas riwayat penyakit, riwayat alergi, kebiasaan, pengalaman anestesia sebelumnya, dan pengobatan yang sedang dijalani. 7. Menilai aspek kondisi fisik yang mungkin merubah keputusan dalam hal risiko dan pengelolaan sedasi.		



**RSUD DR.M.ZEIN
PAINAN**

KUNJUNGAN PRA SEDASI SEDANG DAN DALAM

No Dokumen

**NOMOR:PAB /031 /RSUD-
PS/III/2018**

Revisi:

01

Halaman

2/3

Prosedur

8. Mempelajari hasil-hasil pemeriksaan yang tersedia terkait dengan resiko penyulit dan rencana tindakan sedasi yang akan dilakukan.
9. Mempelajari hasil konsultasi yang tersedia terkait dengan resiko penyulit dan rencana tindakan sedasi yang akan dilakukan.
10. Meminta proses pemeriksaan penunjang dan tindakan konsultasi lain sesuai kondisi pasien.
11. Menentukan status fisik pasien.
12. Menentukan teknik sedasi pilihan dan alternatif yang akan dilakukan.
13. Menentukan obat-obat yang diperlukan untuk tindakan sedasi
14. Menentukan pengelolaan jenis dan jumlah cairan termasuk estimasi kehilangan darah.
15. Menentukan pengelolaan obat-obat lain yang dikonsumsi oleh pasien.
16. Menentukan jenis pemantauan yang akan dilakukan.
17. Menentukan tindakan invasif tambahan termasuk pemasangan CVP dan kanulasi intra arterial bila diperlukan
18. Menentukan persiapan puasa sebelum sedasi.
19. Menentukan transportasi ke tempat tindakan sesuai dengan
20. Menentukan pengelolaan pasca sedasi, termasuk manajemen nyeri pasca tindakan.
21. Bila diperlukan menentukan kebutuhan ruang rawat khusus pasca sedasi.
22. Menentukan usulan jumlah dan jenis persiapan darah yang dibutuhkan.
23. Penjelasan yang adekuat tentang keadaan pasien kepada keluarga atau pasien (dewasa) sendiri, mengenai alternatifnya, risiko dan faktor penyulit sedasi, kemungkinan komplikasi intra maupun pasca sedasi, pengelolaan pasca sedasi, termasuk manajemen nyeri pasca tindakan,

 RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	KUNJUNGAN PRA SEDASI SEDANG DAN DALAM		
	No Dokumen NOMOR:PAB /031 /RSUD- PS/III/2018	Revisi: 01	Halaman 3/3
	,kebutuhan ruang rawat khusus pasca sedasi, serta kemungkinan transfusi termasuk risik. 24. DPJP Anestesiologi yang bertanggung jawab memeriksa kembali bahwa hal-hal tersebut di atas sudah dilakukan secara benar dan dicatat dalam rekam medis pasien. (Formulir prasedasi) 25. Kunjungan pra-sedasi dapat dilakukan di ruang rawat, poliklinik pre-operatif dan tempat lain bila kondisi mengharuskan.		
Unit Terkait	• Instalasi Anestesia • IGD • Ruang rawat • Kamar operasi		
Domumen Terkait	Status anestesi		